

## ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAM FOR FAMILIES WITH FINANCIAL PLANNING IN GAMPONG BATO, LUENG BATA SUBDISTRICT

Elviza<sup>1\*</sup>, Intan Rizkia Chudri<sup>2</sup>, Syifa Gebrina Ridzqy<sup>3</sup>, Budi Safatul Anam<sup>4</sup>, Hendri Mauliansyah<sup>5</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No 91 Batoh, Luengbata – Banda Aceh

\* Email: [elviza@unmuha.ac.id](mailto:elviza@unmuha.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan keluarga dalam hal pengelolaan Keuangannya bagi keluarga di desa Batoh kecamatan Lueng Bata. Diharapkan setiap keluarga nantinya mampu mengelola keuangan rumah tangganya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi suatu keluarga. Karena dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka rumah tangga yang sejahtera dapat terwujud. Perencanaan keuangan keluarga dilakukan untuk mengoptimalkan pendapatan dan merencanakan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan keluarga, Perencanaan keuangan keluarga juga dapat mewujudkan rumah tangga yang harmonis.

Kata Kunci : *Penguatan, Ekonomi, Keluarga, Financial Planning*

### Abstrac

*The aim of this community service activity is to improve family skills and abilities in terms of financial management for families in Gampong Batoh, Lueng Bata subdistrict. It is expected that every family will be able to manage their household finances effectively and efficiently. Effective financial management is very important for a family, with good financial management, a prosperous household can be created. Family financial planning is carried out to optimize income and plan expenses according to the family needs. Family financial planning can also create a harmonious household.*

*Keywords: Strengthening, Economy, Family, Financial Planning*

### 1. PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan bagi keluarga dewasa ini sangat penting dilakukan, dimana harga bahan-bahan pokok melambung tinggi, sedangkan pendapatan keluarga tidak stabil, sehingga sangat diperlukan pengelolaan keuangan yang baik bagi suatu rumah tangga. Oleh karena itu setiap keluarga perlu mendapatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat mengurangi resiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Sehingga pengalokasian dana memiliki porsi masing-masing dan tidak terganggu oleh pengeluaran lainnya. Setiap keluarga pastinya menginginkan kehidupan yang harmonis yang memberikan kebahagiaan bagi seluruh anggotanya, termasuk memiliki ekonomi yang stabil. Agar ekonomi keluarga menjadi stabil, maka perlu usaha dalam mewujudkan perencanaan keuangan keluarga yang

baik pula. Perencanaan keuangan yang baik bagi suatu keluarga dapat meningkatkan penguatan ekonomi masyarakat. Penguatan Ekonomi Keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki ketangguhan serta mengandungkemampuan fisik maupun materiil serta hidup mandiri dalam mengembangkan diri dankeluarga untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir batin.

Penguatan ekonomi keluarga dapat mencerminkan kesejahteraan keluarga. Karena indikator ketahanan ekonomi keluarga dapat dilihat dari bagaimana keluarga tersebut memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan, papan atau yang disebut dengan kebutuhan dasar keluarga. Dengan ketahanan ekonomi keluarga yang kuat akan berdampak pada ketahanan keluarga yang kuat pula. Dengan ketahanankeluarga yang kuat akan berpengaruh terhadap ketahanan sosial masyarakat. Salah satu cara yang ditempuh dalam pengelolaan keuangan keluarga dapat dilakukan dengan melakukan penghematan pengeluaran rumah tangga, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Salah satu anggota dalam keluarga baik suami sebagai kepala keluarga, maupun istri dapat berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan melakukan kegiatan yang mendatangkan keuntungan, hal tersebut bisa dilakukan dengan membuka peluang usaha baru, misalnya seorang istri selain berkegiatan sebagai ibu rumah tangga, namun dapat pula berwirausaha dengan cara menjual kue buatan home industry dan lain-lain, hal tersebut merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendatangkan keuntungan dalam keluarga.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan meningkatkan Skill bagi keluarga dalam meningkatkan perencanaan keuangan dalam rumah tangga serta memberikan edukasi bagi keluarga di Desa Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh untuk berperan aktif dalam membuat perencanaan keuangan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan keuangan keluarga dengan lebih baik. Selain itu kegiatan ini juga bermanfaat dalam memberikan pelatihan *Skill* dan edukasi bagi ibu-ibu rumah tangga dan para pelaku UMKM di gampong Batoh dalam Merencanakan, Menyusun, Menghitung keuangan dalam rumah tangga sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga yang lebih baik pada Gampong Batoh

Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. Manfaat kegiatan ini juga bahwa setiap rumah tangga dapat mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga dapat terwujudnya rumah tangga yang sejahtera dan harmonis.

Perencanaan diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan tepat sasaran. Kebutuhan di masa depan hampir bisa dipastikan akan terjadi namun penghasilan di masa depan tidak dapat dipastikan. Setiap manusia memiliki risiko terkena suatu masalah/musibah seperti kecelakaan, kehilangan pekerjaan, bahkan kematian. Tentunya risiko tersebut akan sangat mengganggu penghasilan di masa depan. Namun, kita tidak bisa memastikan kapan risiko tersebut terjadi. Bisa besok, atau bulan depan, atau tahun depan. Kita tidak ada yang tahu. Oleh karena itu perencanaan keuangan perlu dilakukan secepatnya agar kebutuhan kita di masa depan tetap dapat terpenuhi. Kebutuhan hidup manusia dibagi dua, yaitu : (1) kebutuhan jasmani, seperti pangan, sandang, papan, dan sebagainya, dan (2) kebutuhan rohani, seperti pendidikan, agama, kasih sayang, hiburan, dan sebagainya. Setiap manusia tentunya menginginkan kebutuhan jasmani dan rohani dapat terpenuhi secara seimbang, karena keseimbangan pemenuhan kedua kebutuhan tersebut berkaitan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga sangat memerlukan keterampilan untuk mengatur dan mengelola dengan cermat dan baik.

Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecil pun bila dikelola (dijelajahi) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya.

Seperti kita ketahui, saat ini kebutuhan manusia semakin bertambah dan beraneka ragam, karena kemajuan jaman memunculkan berbagai pilihan barang kebutuhan hidup yang luar biasa banyaknya. Namun demikian kita harus tetap bersikap

bijaksana dalam memilih kebutuhan mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan kebutuhan mana yang dapat ditunda pemenuhannya. Dalam media massa atau media elektronik sering kita lihat, banyak terjadi pertengkaran dan ketidak harmonisan keluarga yang bersumber dari gagalnya keluarga tersebut memajemen keuangan keluarga. Penghasilan kita perlu untuk dikelola dengan baik agar dapat mencukupi segala kebutuhan kita saat ini dan kebutuhan di masa depan. Contoh kebutuhan saat ini antara lain biaya untuk makan, biaya listrik, biaya air, dan sebagainya. Sedangkan kebutuhan di masa depan contohnya adalah biaya pendidikan anak hingga lulus sekolah, biaya pernikahan anak, dan sebagainya.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk merencanakan keuangan:

1. Kenali Kondisi Keuangan
2. Tentukan Keinginan yang penting dan kurang penting
3. Buat catatan penghasilan dan pengeluaran
4. Bandingkan seberapa banyak pendapatan dan Pengeluaran
5. Evaluasi terhadap kondisi Keuangan saat ini.

## 2. METODE PENGABDIAN

### a. Bentuk Aktivitas Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini dilakukan di Gampong Batoh mulai dari persiapan peserta maupun persiapan perlengkapan dan peralatan sebelum menjelang pengabdian langsung ke lapangan selanjutnya pengabdian inisesuai dengan judul pengabdian peserta diberikan pemahaman terlebih dahulu secara teoritis tentang Pengelolaan Keuangan secara mendalam.

### b. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023 bertempat di Gampong Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ( berupa uraian dari rumusan masalah dan solusi yang diberikan)

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh tim dosen Fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil akhir yang diperoleh oleh Pelaksana kegiatan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat antusias diikuti oleh masyarakat didesa. Harapannya kegiatan ini dapat menambah wawasan dan kesadaran masyarakat untuk dapat mengelola keuangan keluarga Dengan Sosialisasi ini masyarakat menyadari bahwa pengelolaan keuangan keluarga sangat penting dan pada hakikatnya adalah untuk mencapai kesejahteraan keluarga itu sendiri.

Bagaimanakah perencanaan keuangan yang baik bagi keluarga yang ada di gampong Batoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh.

- b. Rencana Tindak Lanjut

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada Ibu ibu Rumah Tangga dan pelaku UMKM di Gampong Batoh Kecamatan lueng Bata Banda Aceh adalah terpublikasinya laporan Pengabdian Masyarakat ini pada Jurnal ABDIMU yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan mampu memberikan pelatihan yang berkelanjutan yang memicu semangat ibu rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan sendiri demi meningkatkan kesejahteraan kehidupan dan ketahanan ekonomi keluarganya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dengan dipenuhinya beberapaindikator berikut ini :

- a. Terlaksananya program pelatihan pengelolaan keuangan keluarga
- b. Terlaksananya pendampingan pengelolaan keuangan keluarga

Para ibu rumah tangga mampu melaksanakan pengelolaan keuangan keluarga secara tepat dan efisien Selanjutnya, berkat pengabdian ini para ibu rumah

tangga telah mengetahui memahami ketahanan ekonomi keluarga. Selain itu, program ini mampu meningkatkan kualitas SDM dalam hal melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu, juga meningkatkan pemahaman dan kualitas kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga akan pentingnya mengelola keuangan rumah tangga mereka. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan Dalam Peningkatan ketahanan ekonomi keluarga

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian di Desa Batoh ini adalah Pengabdian telah terlaksana dengan baik, yaitu ibu ibu rumah tangga terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan dan munculnya minat masyarakat untuk membangun usaha kecil untuk menambah pendapatan. Pencatatan keuangan sangat diperlukan untuk dapat merencanakan, memanageren keuangan yang lebih efektif dan efisien. Pengabdian dapat dilakukan secara berkala untuk terus mendampingi ibu-ibu dan pelaku usaha UMKM dalam pendampingan pencatatan keuangannya.

#### 5. SARAN

Saran pada jurnal hasil pengabdian berupa himbauan maupun tata cara yang perlu dilakukan agar hasil pengabdian jauh lebih baik.

Dari kegiatan Pengabdian kegiatan masyarakat ini dengan Tema “Program Penguatan Ekonomi Keluarga dengan Financial Planning di Desa Batoh, Kecamatan Lueng Bata beberapa saran yang diperoleh diantaranya:

- a. Kegiatan Sosialisasi ini diharapkan dapat melibatkan peserta yang lebih banyak, tidak hanya dari satu desa, tetapi juga melibatkan desa yang lain.
- b. Selain itu juga diharapkan adanya partisipasi dan nara sumber dari aparat desa guna untuk menambah semangat dalam sosialisasi ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, ketua LP4M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Para Masyarakat Batoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rudianto. (2017). Identifikasi Konsumsi Dalam Kehidupan Dilingkungan Universitas Islam Bandung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. (2018). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Badan Pusat Statistik (BPS) . 2020. Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia: Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2020. BPS Indonesia, Jakarta
- Salirawati, D., 2019. Manajemen Keuangan Keluarga. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/das-salirawati-msi-dr/14manajemen-keuangan-keluarga.pdf>
- Raharjo, IT., Puspitawati, H., Krisnatuti, D., (2015) Tekanan Ekonomi, Manajemen Keuangan dan Kesejahteraan pada Keluarga Muda. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 8(01). <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/10017>
- Rodhiyah, R., 2012, Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera, *Forum Majalah Pengembangan Ilmu Sosial: Kesejahteraan Sosial*, 40(01). [http://eprints.undip.ac.id/35746/1/manajemen\\_Keuangan\\_Keluarga\\_guna\\_Menuju\\_Kel\\_Sejahtera.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35746/1/manajemen_Keuangan_Keluarga_guna_Menuju_Kel_Sejahtera.pdf)
- Hermaliana, M., (2019). Manajemen Keuangan Keluarga untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga. *As-Syarii: Jurnal Bimbingan & Koserling Keluarga*, 1(01). <http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/as/article/view/50>
- Masassya, E,G., (2004) *Cara Cerdas Mengelola Investasi Keluarga*, Gramedia, Jakarta.